

**PENGARUH KASUS AHOK TERHADAP
PERGERAKAN HARGA SAHAM NASIONAL
(Studi Kasus Pada Indeks Saham LQ-45 Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

BATAHI NADYA NAIBAHO
NIM. 12030114120058

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Batahi Nadya Naibaho
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120058
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KASUS AHOK
TERHADAP PERGERAKAN
HARGA SAHAM NASIONAL
(Studi Kasus Pada Indeks
Saham LQ-45 Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia)**
Dosen Pembimbing : Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo,
MSi.,Akt.

Semarang, 14 Februari 2018

Dosen Pembimbing,

(Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, MSi.,Akt.)

NIP. 195810101986031005

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Batahi Nadya Naibaho
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120058
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KASUS AHOK
TERHADAP PERGERAKAN
HARGA SAHAM NASIONAL
(Studi Kasus Pada Indeks
Saham LQ-45 Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia)**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal

Tim Penguji :

1. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, MSi.,Akt.

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Batahi Nadya Naibaho, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Kasus Ahok Terhadap Pergerakan Harga Saham Nasional (Studi Kasus Pada Indeks Saham LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Batahi Nadya Naibaho)

NIM : 12030114120058

ABSTRAK

Peristiwa politik menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi pasar modal. Peristiwa politik berkaitan erat dengan kestabilan perekonomian negara. Peristiwa politik yang hendak diuji kandungannya terhadap aktivitas bursa efek adalah pernyataan kontroversial Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur DKI Jakarta terkait Pilkada DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pergerakan harga saham dan pergerakan volume perdagangan pada saham LQ-45 sebelum dan setelah kasus Ahok.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ-45 di BEI. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 43 perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 selama periode pengamatan (27 April sampai dengan 19 Mei 2017). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah *event study*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Berdasarkan uji statistik terhadap rata-rata *abnormal return* saham selama periode peristiwa, ditemukan bahwa terdapat rata-rata *abnormal return* tetapi tidak signifikan sebelum dan setelah kasus Ahok. (2) Dari hasil uji-beda rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan setelah kasus Ahok, menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan setelah kasus Ahok.

Kata kunci : *abnormal return*, *trading volume activity*, *event study*, peristiwa politik.

ABSTRACT

Political event is considered one of main factors that may affect the stock market. Political event closely related to the stability of the economy the country. Political events to be tested contains information on the activities of the stock exchange is the case which related with the controversial statement of Basuki Tjahaja Purnama as Governor of DKI Jakarta about the Regional Election of DKI Jakarta in 2017. event on July 9, 2014. The purpose of this study was to analyze the differences in the average abnormal return and trading volume activity in the LQ-45 before and after the case.

The population of this study are all companies included in the LQ-45 in IDX. Sampling method used in this research is purposive sampling method. The sample used in this study were 43 companies included in the LQ-45 on the Stock Exchange during the observation period (27 April to 19 May, 2017). The data used are secondary data from BEI. The analysis technique used is event study

The result shows that: (1) based on the statistical test on the average abnormal return during the event, the finding is that there is an average abnormal return but not significant before and after the case of Ahok. (2) From the paired sample test of the average trading volume activity before and after the case of Ahok, it shows that statistically there is no significant difference before and after the event. The mean value of the average trading volume activity shows that there is an increase of the average trading volume after the event than before the event.

Keywords: abnormal return, trading volume activity, event study, political event.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Mazmur 37:5

“Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan
dan percayalah kepada-Nya
dan Ia akan bertindak”

Pengkhotbah 3:11

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya.

She finds peace in knowing
God will always lead her
exactly where she needs to be.
– *Morgan Harper Nichols*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Kedua orangtua terkasih.

Terimakasih untuk segalanya.

KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur dalam Nama Tuhan Yesus yang telah memberikan segala berkat, rahmat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kasus Ahok Terhadap Pergerakan Harga Saham Nasional (Studi Kasus Pada Indeks Saham LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis maka perkenankan penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, Msi., Akt. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
 2. Bapak Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
 3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
- Terima kasih atas segala bantuannya.

4. Seluruh dosen dan karyawan FEB UNDIP yang memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Kedua orangtua terkasih, Bapak Sori Naibaho dan Mamak Suryati Sinaga atas segala pengorbanan, ketulusan hati, kasih sayang, dan doa yang tidak pernah berkesudahan.
6. Kedua saudara tersayang, Gracia Natassha Naibaho dan Risdo Alaro Naibaho yang selalu ada memberikan semangat dan doa.
7. Keluarga besar Op. Raynaldi Sinaga khususnya Opung boru Simanjuntak yang selalu memberikan perhatian dan menopang di dalam doa.
8. *Minions tersayang* : Jose dan Jivero yang selalu menjadi penghibur, serta menghadirkan canda tawa dan sukacita di setiap waktu.
9. *Chili Selusin*. Terimakasih sudah menjadi perpanjangan tangan Tuhan di Semarang ini. Semoga persahabatan kita tidak lekang oleh jarak dan waktu.
10. *Longsku tersayang* : Jeje, Kesia, Lidya, Pani yang selalu ada dalam keadaan apapun. *Thankyou for being the real definition of Proverb 17:17.*
11. *Partner* makan dan jalan- jalan, Last Beauty dan Kristella Tarigan. Semoga wacana *trip to karimun* segera terealisasikan.
12. *Yoyot-yoyotku tersayang* : Alyun zira, Intan, dan Ratih yang menjadi sahabat dan saudara di setiap waktu.

13. Teman seperjuangan skripsi Rointan, Rista, Tyo, dan Vika atas segala kebersamaannya dalam berjuang mengerjakan skripsi dan selalu memberi semangat.
14. Keluarga besar SMA NEGERI 2 PEMATANGSIANTAR di Semarang khususnya Andar, Novita, Dian, dan Ayu yang menjadi keluarga pertama di UNDIP.
15. Keluarga besar PMK FEB UNDIP, terkhusus PMK FEB UNDIP 2014 atas kekeluargaan di dalam Tuhan.
16. Keluarga besar [teater obkial] sebagai wadah pelayanan yang memberkati.
17. Teman- teman KKN Tim II Undip tahun 2017, Desa Cukil, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang : Kiki, Lina, Erika, Yumna, Olip, Boyo, Ammar, dan Riko. Terimakasih atas segala kebersamaan dan “kenangan” yang tidak terlupakan.
18. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2014, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 14 Februari 2018

Penulis,

Batahi Nadya Naibaho

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TELAAH PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Efisiensi Pasar Moda	115
2.1.2 Pasar Modal	20
2.1.2.1 Pengertian Pasar Modal	20
2.1.3 Fungsi Pasar Modal	20
2.1.3.1 Peranan Pasar Modal	22
2.1.4 Saham LQ-45	24
2.1.5 Return	25
2.1.5.1 Expected Return dan Actual Return	26
2.1.5.2 Abnormal Return	28
2.1.6 Risiko	29
2.1.6.1 Political Risk	33
2.1.7 Volume Perdagangan Saham	35
2.1.8 Reaksi Pasar	36
2.1.9 Behavioral Finance Theory	37
2.1.9.1 Overreaction Theory	40
2.1.10 Event Study	42
2.2 Penelitian Terdahulu	46
2.3 Kerangka Pemikiran	53
2.4 Hipotesis	54
BAB 3 METODE PENELITIAN	56
3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Variabel Operasional	56
3.1.1 Variabel Penelitian	56
3.1.2 Variabel Operasional	56
3.2 Populasi dan Sampel	58

3.3	Jenis dan Sumber Data	59
3.4	Metode Pengumpulan Data	60
3.5	Teknik Analisis <i>Event Study</i>	60
3.6	Metode Analisis Data	65
3.6.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	65
3.6.2	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	65
3.6.2.1	Uji Normalitas	65
3.6.3	<i>Uji Hipotesis</i>	66
3.6.3.1	Pengujian Hipotesis pertama	67
3.6.3.2	Pengujian Hipotesis kedua.....	69
BAB 4 HASIL DAN ANALISIS.....		72
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	72
4.2	Analisis Data	74
4.2.1	<i>Return</i> saham dan <i>Return</i> Pasar.....	75
4.2.2	<i>Abnormal Return</i>	77
4.2.3	Volume Perdagangan Saham.....	79
4.2.4	Analisis Statistik Deskriptif.....	81
4.2.4.1	Analisis Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i>	81
4.2.4.2	Analisis Statistik Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i>	86
4.2.5	Uji Asumsi Klasik	89
4.2.6	Uji Hipotesis.....	90
4.2.6.1	Uji Hipotesis Pertama.....	91
4.2.6.2	Uji Hipotesis Kedua.....	93
4.3	Interpretasi Hasil	95
4.3.1.1	Kasus Ahok tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga saham nasional	95
4.3.2	Kasus Ahok tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham nasional	97
BAB 5 PENUTUP		100
5.1	Kesimpulan.....	100
5.2	Keterbatasan	101
5.3	Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN-LAMPIRAN		107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3.1 Kronologis Kasus Ahok.....	62
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Data.....	72
Tabel 4.2 Sampel Berdasarkan Jenis Perusahaan	73
Tabel 4.3 Rata-rata <i>Return</i> Saham, <i>Return</i> Pasar, Rata-rata <i>Abnormal return</i> dan Rata-rata <i>Trading Volume Activity</i> pada Saham LQ-45.....	74
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> Saham LQ-45.....	81
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Rata-rata <i>Trading Volume Activity</i> Saham LQ-45.....	86
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Saham LQ-45	90
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Rata-rata <i>Trading Volume Activity (ATVA)</i> Saham LQ-45	90
Tabel 4.8 Uji One-Sample Test Rata-rata <i>Abnormal return (AAR)</i> Saham LQ-45 ..	92
Tabel 4.9 Uji Beda Rata-rata <i>Abnormal Return</i>	91
Tabel 4.10 Uji Beda Rata-rata <i>Trading Volume Activity (TVA)</i>	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan IHSG 9 Mei 2017	9
Gambar 1.2 Pergerakan Indeks Saham LQ-45	10
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	53
Gambar 3.1 Periode Waktu Pengamatan Kasus Ahok.....	61
Gambar 4.1 Grafik <i>Return</i> Saham dan <i>Return</i> Pasar selama periode pengamatan....	77
Gambar 4.2 Grafik <i>Average Abnormal Return</i> selama periode pengamatan.....	79
Gambar 4.3 Grafik Rata-rata <i>Trading Volume Activity</i> selama periode pengamatan	80

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar Sampel.....	107
LAMPIRAN B Harga Saham Selama Periode Pengamatan Kasus Ahok.....	109
LAMPIRAN C Volume Saham yang diperdagangkan Selama Periode Pengamatan Kasus Ahok.....	111
LAMPIRAN D Perhitungan <i>Actual Return</i> , <i>Abnormal Return</i> , <i>Return</i> Pasar, Dan <i>Trading Volume Activity</i> Selama Periode Pengamatan Kasus Ahok.....	115
LAMPIRAN E Hasil Analisis SPSS	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika masyarakat memiliki pendapatan yang melebihi konsumsi, ia akan memiliki pilihan untuk membelanjakan uangnya atau menyimpan kelebihan dananya dalam berbagai alternatif investasi. Menurut Mahaputra & Purbawangsa (2015), berbagai pilihan alternatif investasi membuat masyarakat bertindak hati-hati dalam menentukan pilihan. Menurut Tandelilin (2010:3), masyarakat dapat memilih alternatif investasi dalam bentuk tabungan dan investasi. Ketika masyarakat memilih tabungan biasanya sebagai biaya jaga-jaga yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan dan tingkat bunganya mengikuti tingkat bunga di tempat seseorang tersebut menabung. Investasi dapat dilakukan dengan membeli saham di pasar modal.

Menurut Relly *et al.* dalam Permana (2016), pasar modal merupakan sarana yang digunakan untuk mempertemukan investor sebagai pihak yang berinvestasi dengan perusahaan atau pemerintah yang membutuhkan modal untuk kegiatan operasinya. Menurut Tandelilin (2010:26), pasar modal adalah tempat untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Investasi di pasar modal bertujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang optimal dengan tingkat risiko tertentu (Mahaputra & Purbawangsa 2015). Investor membentuk portofolio berdasarkan preferensinya terhadap tingkat pengembalian dan tingkat risiko. Menurut Jogiyanto (2009:170), investasi dikatakan efisien ketika investor

memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau tingkat risiko yang minimal dengan tingkat pengembalian (*return*) tertentu.

Menurut Nailiu (2015), informasi menjadi kebutuhan investor di pasar modal. Para investor menggunakan informasi yang tersedia sebagai dasar pengambilan keputusan dengan memberikan penilaian terhadap prospek kinerja emiten. Dari informasi yang tersedia, investor mempunyai gambaran tentang keuntungan (*return*) dan risiko atas dana yang diinvestasikan. Menurut Jogiyanto (2013:351), ketika harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan informasi yang tersedia, maka hal ini dapat disebut dengan pasar modal efisien. Dalam pasar modal yang efisien, pasar akan bereaksi secara cepat terhadap semua informasi yang tersedia. Hal ini ditunjukkan oleh perubahan harga saham yang melebihi kondisi normal (Zaqi, 2006).

Menurut Sajid Nazir *et al.* (2014), dalam pasar modal yang efisien pergerakan harga saham dipengaruhi oleh peristiwa ekonomi, non-ekonomi dan peristiwa politik. Peristiwa ekonomi adalah peristiwa yang memiliki dampak langsung terhadap pasar. Dalam peristiwa ekonomi terdapat dua variabel, yaitu variabel ekonomi makro dan ekonomi mikro. Variabel ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, moneter, nilai tukar mata uang dan kebijakan fiskal mempengaruhi pasar saham secara keseluruhan. Variabel ekonomi mikro mempengaruhi kinerja perusahaan secara individual. Peristiwa non-ekonomi merupakan peristiwa yang tidak memiliki dampak langsung terhadap pasar. Peristiwa non-ekonomi dapat berupa gempa bumi,

banjir, kecelakaan pesawat, bencana alam berpengaruh signifikan terhadap perekonomian negara (Sajid Nazir *et al.*, 2014). Menurut Suryawijaya & Setiawan (1998), walaupun tidak memiliki dampak langsung, peristiwa non-ekonomi berkaitan dengan kegiatan bursa saham.

Meskipun peristiwa politik tidak memiliki hubungan langsung dengan pasar saham, tetapi hal ini dapat menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi pasar saham (Sajid Nazir *et al.* 2014). Jorion & Goetzmann (1999) berpendapat bahwa peristiwa politik memiliki hubungan dalam transaksi pasar dan Chiu *et al.* (2005) membuktikan bahwa pemilihan politik di Korea Selatan mengubah perilaku investor asing di pasar keuangan. Beaulieu *et al.* (2006), Aktas & Oncu (2006), Bailey *et al.* (2005), dan Frey & Waldenström (2004) berpendapat bahwa peristiwa politik memiliki efek yang kuat pada pengembalian dan volume perdagangan pasar keuangan.

Menurut Nurhaeni (2009), peristiwa politik secara tidak langsung akan mempengaruhi investor dalam proses pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham di bursa efek. Apabila situasi politik dan keamanan tidak stabil maka investor tidak akan melakukan investasi, sekalipun kinerja perusahaan bagus atau secara teknikal juga mendukung. Bechtel (2009) berpendapat bahwa situasi politik yang stabil memiliki risiko investasi sistematis yang rendah sehingga mendorong pertumbuhan investasi dan meningkatkan kinerja perekonomian secara keseluruhan.

Peristiwa-peristiwa politik, seperti adanya pemilihan presiden, pemilihan legislatif, pergantian kepemimpinan pemerintahan, pengumuman kabinet

menteri, kerusuhan politik, peperangan dan peristiwa lainnya berkaitan sangat erat dengan kestabilan perekonomian negara (Prabandari, 2015). Jika dalam suatu negara sedang terjadi permasalahan politik, maka situasi tersebut akan berimbas pada keadaan ekonomi negara itu. Permasalahan politik akan mempengaruhi tingkat kepercayaan para pemilik modal dan para pelaku usaha. Berkurangnya tingkat kepercayaan tersebut akan menghambat laju perkembangan perekonomian dan akan mempengaruhi nilai tukar mata uang negara itu sendiri.

Peristiwa yang berdampak tinggi terhadap perubahan nilai mata uang suatu negara, juga akan menciptakan sentimen pasar. Ketika fakta dari suatu peristiwa diketahui, maka pergerakan harga dapat melaju naik dan turun dalam sesaat. Sentimen yang biasanya negatif akan melemahkan pergerakan harga di pasar, sebaliknya sentimen positif akan memperkuat pasar. Sentimen akan mempengaruhi para pelaku pasar dalam memperkirakan suatu peristiwa yang terjadi. Jika pasar membentuk sentimen negatif, maka pelaku pasar mengantisipasi turunnya harga dengan melakukan aksi *profit taking*, *hedging*, atau *open sell* di sejumlah instrumen derivatif yang memungkinkan.

Pada dasarnya reaksi pasar adalah akibat dari peristiwa berskala nasional yang berkaitan langsung dengan perekonomian dan bisnis. Reaksi pasar baik positif dan negatif bersumber dari psikologis para pelaku pasar itu sendiri. Berita tentang keadaan suatu negara akan berdampak langsung pada psikologis para pelaku pasar dan secara otomatis akan mengubah kondisi pasar. Menurut Jusuf (1988), secara psikologis pelaku pasar cenderung memberikan reaksi berlebihan terhadap berita yang buruk. Reaksi berlebihan (*overreaction*) yang terjadi dalam

pasar pada awalnya diamati oleh J M Keynes (De Bondt and Thaler *dalam* Suryani, 2002). J M Keynes menyatakan bahwa pada umumnya peristiwa yang terjadi secara sesaat dan tak terduga akan mempengaruhi pasar yang ditunjukkan dengan adanya fluktuasi saham dari hari ke hari (Suryani, 2002) .

Menurut Suryani (2002), para investor dapat bereaksi secara berlebihan terhadap suatu peristiwa, baik terhadap peristiwa keuangan maupun peristiwa non-keuangan yang dramatis dan tidak terduga sebelumnya. Ketika para pelaku pasar bereaksi berlebihan terhadap informasi tidak terduga sebelumnya, maka saham-saham yang golongan *loser* akan mengungguli *winner*. Saham golongan *loser* adalah saham yang berkinerja buruk, sedangkan saham golongan *winner* adalah saham yang berkinerja baik (De Bondt & Thaler *dalam* Suryani, 2002). Reaksi yang berlebihan akan mendorong seseorang melakukan strategi membeli saham *loser* dan menjual saham *winner*.

Menurut Anggarani (2014), pengaruh dari peristiwa politik dapat menyebabkan perubahan antara harga awal saham dengan harga saham saat ini (*current price*). Semakin besar perbedaan harga saham, maka semakin besar kemungkinan terjadinya *abnormal return*. *Abnormal return* dan penyebaran informasi dapat dipengaruhi oleh tingkat efisiensi pasar karena kecepatan reaksi pasar terhadap suatu kejadian tertentu dapat mencerminkan efisiensi pasar (Fama 1970).

Menurut Tandelilin (2010), penelitian mengenai pengaruh sebuah peristiwa terhadap aktivitas perdagangan saham dilakukan dengan *event study*. *Event study* dilakukan untuk mengamati reaksi pasar terhadap suatu peristiwa

atau informasi yang dipublikasikan. Tujuan dari *event study* adalah untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Jogiyanto, 2009:392).

IHSG pernah mengalami tekanan dan penurunan yang disebabkan oleh sentimen global pasca terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat. Terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat (AS) menimbulkan ketidakpastian pada pasar. Fluktuasi terjadi pada sejumlah bursa saham termasuk di Indonesia, hal ini ditandai dengan IHSG yang melemah lebih dari 100 poin (Finance.detik.com, 11/11/2016). Bukan cuma rupiah yang melemah, hampir seluruh mata uang dunia melemah terhadap dolar AS. Politik di AS telah menjadi *global impact* yang negatif bagi negara lain.

Selain itu, ada keadaan yang menunjukkan sentimen pasar Indonesia. Pilkada DKI Jakarta putaran ke dua pada 19 April 2017 memberikan pengaruh signifikan bagi perekonomian dan transaksi bursa. Pilkada DKI Jakarta putaran ke dua yang berjalan lancar menjadi *test case* jaminan rasa aman karena Jakarta adalah ibu kota negara. Meskipun ada Pilkada serentak dan Pilkada DKI Jakarta putaran ke dua, pergerakan IHSG menguat sebesar 0,52% (Kompas.com, 20/04/2017). Hal ini menunjukkan apresiasi yang diberikan investor sehingga membentuk sentimen positif.

Kasus yang akan difokuskan pada penelitian ini adalah kasus Ahok pasca putusan sidang atas penodaan agama. Basuki Tjahaja Purnama atau yang lebih dikenal dengan Ahok adalah Gubernur DKI Jakarta periode 2014-2017. Dalam

kariernya sebagai Gubernur DKI Jakarta, Basuki telah memicu berbagai macam kontroversi yang kebanyakan disebabkan oleh pernyataannya. Beberapa di antaranya adalah kontroversi lahan Rumah Sakit Sumber Waras, penertiban Kalijodo, penggunaan kata-kata kasar, dan pernyataannya terkait dengan "dibohongi pake surah Al-Maidah 51" atau yang dikenal dengan kasus penodaan agama (wikipedia.org, 2017).

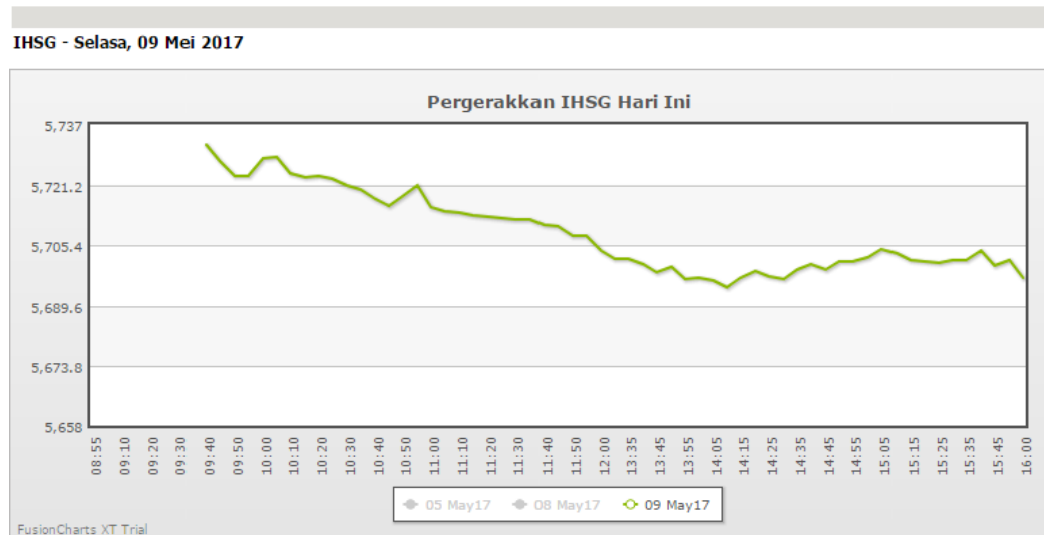
Kasus penodaan agama bermula dari sebuah potongan video pidato Ahok di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu pada 27 September tahun 2016 yang tersebar di dunia maya. Ahok mengaitkan ayat Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 51 dengan pemilihan Kepala Daerah dalam pernyataan pidatonya. Menurut Jaksa, Ahok secara sengaja menyebut surat Al-Maidah ayat 51 untuk kepentingan Pilkada DKI Jakarta karena pada saat kunjungan kerja tersebut Ahok sudah terdaftar sebagai Calon Gubernur DKI Jakarta (news.detik.com, 13/12/2016)

Akibat dari pernyataan tersebut, Ahok dilaporkan oleh sejumlah Organisasi Massa (Ormas) Islam atas tuduhan penodaan agama islam. Pada 14 Oktober 2016, ribuan Ormas Islam yang dikomandoi oleh FPI melakukan aksi unjuk rasa di depan Balai Kota DKI Jakarta. Dalam aksinya, mereka menuntut agar penyelidikan atas kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama segera dilakukan. Mereka juga mengancam akan melakukan aksi yang lebih besar jika pemerintah tidak merespon kasus ini dalam 3 Minggu berikutnya. Berbagai macam respon muncul menanggapi unjuk rasa ini, mulai dari yang mendukung sampai yang kontra.

Pada 16 November 2016 Ahok ditetapkan sebagai tersangka atas kasus ini (newsdetik.com, 16/11/2016). Setelah melalui proses panjang dan 21 kali sidang, Hakim Ketua Dwiarso Budi Santiarto membacakan putusan sidang dengan memperhatikan Pasal 156a huruf a KUHP dan pasal-pasal dari UU Nomor 8 Tahun 1981 serta ketentuan lain yang bersangkutan bahwa Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana penodaan agama. Hakim menjatuhkan pidana kepada terdakwa dengan pidana penjara selama dua tahun. Menurut Dwiarso Budi Santiarto, alasan keputusan tersebut karena dari ucapan Ahok menyebut Surat Al Maidah yang dikaitkan dengan kata 'dibohongi' mengandung makna yang negatif. Bahwa Ahok telah menilai dan mempunyai anggapan bahwa orang yang menyampaikan Surat Al Maidah ayat 51 kepada umat atau masyarakat terkait pemilihan adalah kebohongan (newsdetik.com, 09/05/2017).

Pasca vonis ahok tersebut, Gerak Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) variatif dengan kecenderungan melemah menjelang penutupan sesi kedua perdagangan saham pada Selasa, 9 Mei 2017 jam 16.00 WIB. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merespons negatif putusan sidang Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok dalam kasus penodaan agama. IHSG Sesi I jam 12.00 WIB ditutup melemah 3,89 poin atau 0,07% di level 5.703 (marketbisnis.com, 09/05/2017). Padahal sebelum putusan keluar, IHSG menyentuh rekor tertingginya di level 5.730. Melihat kondisi tersebut, Analisis Oso Securities Riska Afriani menilai hal ini membuat kondisi pasar khususnya pasar modal menjadi kurang kondusif. Laju IHSG ini dipengaruhi oleh sentimen eksternal dan internal.

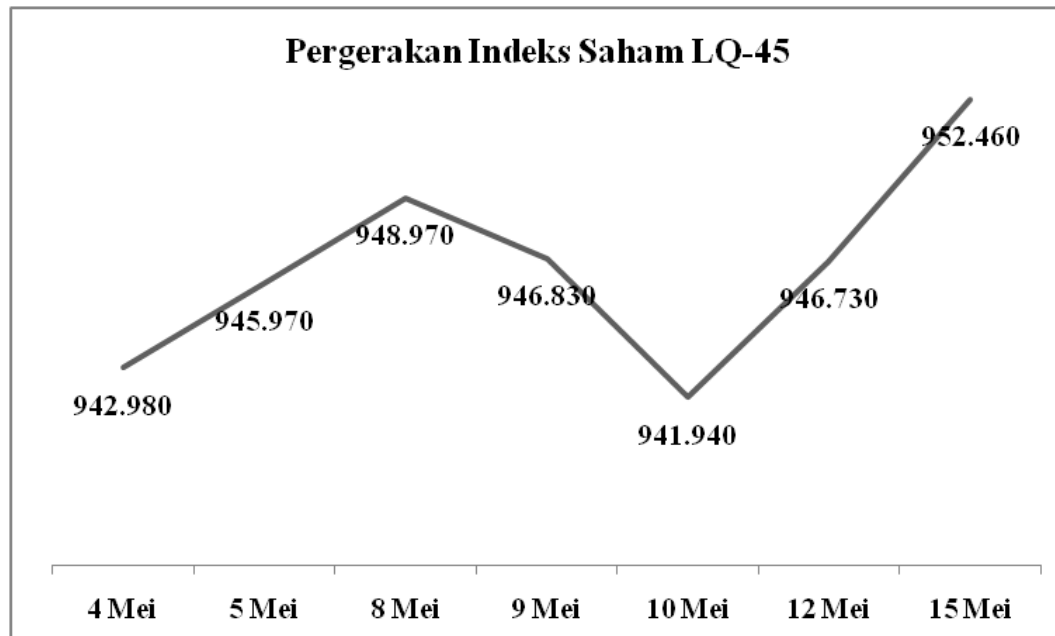
Gambar 1.1
Pergerakan IHSG 9 Mei 2017



Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah(2017)

Sebanyak 233 saham melemah sehingga menekan IHSG, 115 saham menguat sehingga menahan pelemahan IHSG, sedangkan 81 saham tidak mengalami perubahan. IHSG sempat berada di level tertinggi 5.745,84, dan termasuk level tertinggi dalam *intraday*, sedangkan level terendah 5.693. Total frekuensi perdagangan saham sekitar 290.831 kali dengan volume perdagangan 20,5 miliar saham. Nilai transaksi harian saham Rp 7,1 triliun. Investor asing melakukan aksi beli sekitar Rp 593 miliar di pasar regular (bisnis.liputan6.com, 09/05/2017).

Gambar 1.2
Pergerakan Indeks Saham LQ-45



Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah(2017)

Gambar 1.2 menunjukkan pergerakan indeks saham LQ-45 yang mengalami peningkatan selama 3 hari sebelum terjadi kasus Ahok. Pada tanggal 04 Mei sampai tanggal 08 Mei 2017 indeks saham LQ-45 naik sebesar 5.990 poin ke level 948.970. Indeks saham LQ-45 juga merespons negatif putusan sidang Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok pada tanggal 09 Mei 2017 dengan mengalami penurunan sebesar 2.140 poin. Tiga hari setelah kasus Ahok terjadi fluktuasi yang ditunjukkan dengan penurunan indeks LQ-45 ke level 941.940, kemudian tanggal 12 Mei 2017 mengalami kenaikan ke level 946.730 dan pada tanggal 15 Mei 2017 mengalami kenaikan ke level 952.460. Fluktuasi terhadap nilai indeks saham LQ-45 merupakan akibat dari reaksi pasar yang negatif terhadap keputusan Hakim terhadap Ahok.

Menurut Analisis Binaartha Sekuritas Reza Priyambada, sidang Ahok mengakibatkan kondisi market global menjadi cenderung negatif. Posisi IHSG dan indeks LQ-45 yang sedang dalam tren kenaikan mencari sentimen yang bisa mematahkan hal ini, sehingga pasar memanfaatkan kasus Ahok untuk *profit taking*. Jadi seolah-olah sidang Ahok yang membuat IHSG dan indeks saham LQ-45 melemah. Analisis PT NH Korindo Securities Bima Setiaji juga mengatakan bahwa pasar merespons negatif atas keputusan hakim dalam sidang Ahok. Namun efek sentimen itu hanya sementara ke pasar saham.

Kasus Ahok di atas memberikan berbagai persepsi dan sentimen kepada para perilaku pasar untuk mengambil keputusan. Sentimen negatif dari kasus Ahok tersebut menyebabkan reaksi pasar yang berlebihan sehingga adanya perubahan pada IHSG dan indeks saham LQ-45. Maka dari itu penelitian ini mencoba untuk mengukur bagaimana pengaruh kasus Ahok terhadap pergerakan harga saham, sebagaimana kasus Pilkada DKI Jakarta putaran kedua yang mempengaruhi pergerakan saham nasional.

Penelitian ini mencoba meneliti dampak dari kasus Ahok terhadap pergerakan harga saham, karena kasus Ahok merupakan salah satu kasus politik yang cukup memberikan pengaruh terhadap reaksi investor di pasar modal Indonesia. Selain mencoba untuk mengukur pergerakan harga saham Indonesia, penelitian ini juga mencoba mengukur volume perdagangan saham Indonesia. Maka penelitian ini akan mengambil judul : **Pengaruh Kasus Ahok Terhadap Pergerakan Harga Saham Nasional (Studi Kasus Pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia).**

1.2 Rumusan Masalah

Informasi yang tersedia di pasar untuk investor dapat direfleksikan pada harga saham dan mempengaruhi efisiensi pasar. Menurut Widatmodjo (1996), harga saham yang beredar di pasar dipengaruhi oleh faktor politik sehingga keuntungan yang diperoleh dari saham juga dipengaruhi oleh kondisi tersebut. Faktor politik seperti adanya pemilihan presiden, pergantian pemerintahan, pengumuman kabinet menteri, pemilihan legislatif mempengaruhi harga dan volume perdagangan karena politik memiliki keterkaitan dengan kestabilan perekonomian suatu negara. Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh politik terhadap kondisi perekonomian. Peristiwa politik yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah kasus Ahok pasca sidang putusan 9 Mei 2017 yang mengakibatkan penurunan pada indeks saham LQ-45.

Dengan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka timbul pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah kasus Ahok mempunyai pengaruh terhadap pergerakan harga saham nasional ?
2. Apakah kasus Ahok mempunyai pengaruh terhadap volume perdagangan saham nasional ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan membandingkan pergerakan harga saham nasional sebelum dan *setelah* kasus Ahok.

2. Menganalisis dan membandingkan pergerakan volume perdagangan nasional sebelum dan *setelah* kasus Ahok.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi sebagai berikut :

- a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai tingkat harga dan *return* saham yang diperjual belikan di pasar modal di sekitar hari pengumuman sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan analisis investasi di pasar modal.

- b. Bagi Perusahaan (*Emiten*)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi dan masukan yang berguna dalam menetapkan kebijakan dan langkah-langkah yang akan diambil oleh perusahaan-perusahaan yang terkait dengan peristiwa politik dalam negeri.

- c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menganalisis dan mengevaluasi keputusan investasi di pasar modal.

- d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis terkait dengan aktivitas di pasar modal, khususnya mengenai dampak peristiwa politik terhadap pergerakan harga saham dan volume perdagangan saham nasional.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya. Dalam bab ini juga disebutkan tentang keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.